

## FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2018-2020

Resa Ega Praskananta<sup>1</sup>, Puji Astuti<sup>2</sup>, Amin Tohari<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jalan.K.H Achmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec.Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Email : [resapraskananta@gmail.com](mailto:resapraskananta@gmail.com)

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

### Abstract

*The goal of this study was to find out how profitability, company size, and the reputation of KAP affect audit delays in metal and related industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2020. Utilizing SPSS version 28's logistic regression analysis technique, test your hypothesis. This research approach employs a sample with the intention of gathering samples and also applies quantitative methods. Firm size and KAP reputation have positive effects on audit delay that are sometimes small and sometimes big. Profitability has a positive effect on audit delay that is sometimes big and sometimes small, and profitability, company size, and reputation all have big positive effects on audit delay at the same time. This study demonstrates that a variety of variables can be used to quantify audit delay, but the reputation of the KAP has not been widely considered in previous studies.*

**Keywords:** Profitability, Company Size, Reputation of Public Accounting Firms, Audit delay

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP mempengaruhi audit delay pada perusahaan industri logam dan terkait yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik SPSS versi 28, uji hipotesis Anda. Pendekatan penelitian ini menggunakan sampel dengan maksud untuk mengumpulkan sampel dan juga menggunakan metode kuantitatif. Ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap audit delay yang terkadang kecil dan terkadang besar. Profitabilitas memiliki efek positif pada audit delay yang terkadang besar dan terkadang kecil, dan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi semuanya memiliki efek positif yang besar pada audit delay pada saat yang bersamaan. Studi ini menunjukkan bahwa berbagai variabel dapat digunakan untuk mengukur audit delay, tetapi reputasi KAP belum dipertimbangkan secara luas dalam penelitian sebelumnya.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Audit delay

### PENDAHULUAN

Sudah diketahui bahwa laporan keuangan sangat penting untuk setiap bisnis yang ingin menilai kesehatan keuangannya. Laporan keuangan adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pemangku kepentingan untuk mendapatkan wawasan tentang kesehatan dan kinerja keuangan suatu entitas selama periode waktu tertentu [1]. Agar laporan keuangan dapat memenuhi tujuan yang dimaksudkan untuk menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan perusahaan, data yang terkandung di dalamnya harus akurat dan mutakhir. [2]. Informasi dianggap tepat waktu, akurat, dan relevan jika tersedia pada saat dibutuhkan, tidak mengandung data yang menyesatkan, dan sesuai dengan standar penyajian laporan keuangan. Ketika auditor terlalu lama menyampaikan laporan keuangan perusahaan, investor khawatir harga saham perusahaan akan berfluktuasi tidak menentu dan menganggap hal ini adalah audit delay. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu audit sebelum laporan audit pihak ketiga diterbitkan dikenal sebagai audit delay [3]. Pengeluaran rekening keuangan dapat ditunda jika pemeriksaan memakan waktu lebih lama dari waktu yang diizinkan oleh Bapepam-LK. Ketika auditor menyelesaikan laporan keuangan, jika dibutuhkan lebih lama dari yang diharapkan, itu mungkin merupakan tanda bahwa ada masalah dengan laporan keuangan perusahaan, seperti kesalahan materialitas, kesalahan pencatatan akun dalam laporan keuangan, dan manipulasi data.

Bagi perusahaan (emiten) yang tidak menyampaikan laporan keuangan sampai dengan 30 Juni 2021, Denda Rp 150.000.000 dan penghentian sementara perdagangan saham dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Meski memiliki banyak waktu, banyak pelaku usaha yang masih terlambat menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit atau bahkan melebihi batas yang ditetapkan Bapepam-LK. Penundaan audit dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel, termasuk kualitas audit, profitabilitas, ukuran perusahaan, usia, solvabilitas, reputasi KAP, opini auditor, kelangsungan bisnis, dan rasio utang terhadap aset. Namun, penelitian ini hanya melihat bagaimana ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan profitabilitas mempengaruhi audit delay. Elemen utama yang dapat menunda audit adalah profitabilitas perusahaan. Seberapa agresif perusahaan mengejar keuntungan diukur dengan metrik yang disebut rasio profitabilitas [4]. Perusahaan yang melaporkan profitabilitas rendah sering mengutip perlambatan dalam penerbitan laporan keuangan yang diaudit, menunjukkan bahwa ini adalah salah satu alasan penundaan audit. Investor dan kreditur lebih cenderung tertarik pada suatu perusahaan jika rasio profitabilitasnya tinggi, karena ini menunjukkan bahwa pemegang saham akan memperoleh pengembalian investasi yang besar secara tidak proporsional. Hasanah dan Estiningrum (2022) menemukan bahwa Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit dipengaruhi secara signifikan oleh laba [5]. Rasio Return On Assets (ROA) adalah metrik untuk menentukan profitabilitas perusahaan; semakin tinggi rasio ini, semakin lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan audit. Auditor akan memeriksa penjualan yang ada dengan lebih teliti untuk menentukan apakah penjualan itu sah atau apakah sedang dgelembungkan untuk meningkatkan laba perusahaan. Penyampaian laporan audit akan tertunda karena kehati-hatian yang berlebihan ini. Hal ini bertentangan dengan temuan Simatupang, Putra, dan Herawaty (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. [6].

Adapun faktor kedua, lamanya audit dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang dikuantifikasi dengan total aset dan dapat dikategorikan dalam skala [7]. Akses perusahaan terhadap pendanaan pasar modal dapat difasilitasi atau dihambat, tergantung ukurannya [8]. Alasannya, auditor akan lebih mudah memeriksa laporan keuangan perusahaan besar karena organisasi semacam itu lebih mungkin memiliki sistem kontrol yang kuat dan efektif untuk menangkap dan memperbaiki kesalahan yang mungkin timbul selama proses penyusunan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki total aset besar atau kecil memiliki peluang yang sama untuk mengalami tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan karena pengawasan ketat dari Bursa Efek Indonesia, investor, pengawas modal, pemerintah, dan masyarakat umum. Hal ini karena masyarakat memiliki akses terhadap informasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Simatupang dkk. (2018), ukuran perusahaan memiliki dampak besar pada jumlah waktu yang dibutuhkan untuk melakukan audit. Hasil Widiyanti dan Darmawan (2017), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada audit delay [9], bertentangan dengan penelitian kami. Perusahaan aset yang lebih besar biasanya menyelesaikan audit mereka lebih cepat. Untuk alasan ini, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit semakin berkurang [10]. Pertimbangan ketiga adalah reputasi KAP, di industri perusahaan yang bereputasi big four akan lebih terbuka tentang bahaya yang dihadapi kliennya, yang akan menjadi informasi berharga bagi bisnis. Reputasi dalam komunitas KAP diukur dengan dua cara: oleh KAP empat besar "big four" dan oleh semua KAP lainnya. Perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan mereka diaudit biasanya mengambil kerjasama dengan salah satu dari "empat besar" kantor akuntan publik. Ini karena perusahaan dengan reputasi seperti itu memiliki staf auditor yang sangat terlatih, yang memungkinkan mereka menyelesaikan audit lebih cepat, kompeten di bidangnya sehingga dapat dipercaya untuk memeriksa keakuratan laporan keuangan perusahaan tanpa bias dan kemudian memberikan kesaksian tanpa pengecualian berdasarkan data sebenarnya. Hasil penelitian Wijasari dan Wirajaya (2021) menunjukkan bahwa Besar kemungkinan lamanya periode audit dipengaruhi oleh reputasi perusahaan akuntan publik di masyarakat. [11]. Menurut temuan Apriani dan Suharti (2019), reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh, bahkan secara parsial, terhadap audit delay. [12], sehingga temuan apriani & Suharti (2019) bertentangan dengan temuan ini. perusahaan yang diaudit oleh KAP big four lebih cenderung menghadapi audit delay karena kompetensi staf KAP big four yang belum tentu baik bagi auditor karena

membuat KAP lebih berhati-hati dalam memeriksa kewajaran laporan keuangan, yang pada gilirannya memperpanjang waktu penyampaian laporan kondisi keuangan, dan menyebabkan perusahaan mengalami audit delay.

Penelitian ini menawarkan bahwa variabel reputasi KAP belum banyak diambil oleh peneliti sebelumnya, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tertentu dapat mengukur audit delay nantinya. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memberikan evaluasi empiris terhadap beberapa potensi penyebab audit delay pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Kantor akuntan publik adalah bisnis yang menawarkan berbagai layanan kepada masyarakat umum, termasuk mengaudit laporan keuangan kliennya dan melayani sebagai konsultan pajak, penasihat manajemen, akuntan, dan penulis laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara audit delay dan rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP pada perusahaan industri logam dan sebanding yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 dan 2020.

## METODE

Pendekatan kuantitatif dipilih sebagai metodologi yang akan diterapkan dalam penelitian ini karena data yang terkumpul dapat diukur secara logis dan metodis dengan menggunakan angka. Penelitian ini menggunakan SPSS 28 dan metodologi yang didasarkan pada campuran kausalitas komparatif dan regresi logistik. Secara khusus, penelitian ini melihat produsen logam dan subsektor sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2018 dan 2020. Memperoleh laporan keuangan tahunan PT untuk bisnis manufaktur logam dan sebanding yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2018-2020. Data sekunder dikumpulkan dengan berkonsultasi dengan Bursa Efek Indonesia (melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sampel produsen ini mencakup dua puluh perusahaan dari logam dan industri terkait. Semua bisnis tersebut masuk dalam indeks Bursa Efek Indonesia 2018–2020. Strategi pengambilan sampel yang digunakan untuk menyusun hasil ini adalah yang murni acak. Perusahaan yang laporan keuangannya tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 dan 2020. Ukuran dan reputasi perusahaan juga menjadi pertimbangan. Sampel penelitian terdiri dari 42 perusahaan, yang muncul sebagai hasil dari mengalikan 14 perusahaan dengan tiga tahun penelitian. Untuk mendapatkan gambaran umum kisaran nilai, serta mean, maksimum, dan minimum, dan standar deviasi, hal pertama yang perlu dilakukan dalam penyelidikan ini adalah melakukan uji statistik deskriptif.[13]. Apakah uji multikolinearitas telah mengkonfirmasi bahwa model regresi telah mengenali korelasi antara variabel independen. Uji keseluruhan model menggunakan overall Model Fit dan goodness of fitness test. Jika ketiga pengujian tersebut terdistribusi secara teratur, maka akan dilakukan analisis regresi logistik, pengujian pengaruh parsial (Uji Wald), pengujian simultan (Uji Omnibus), dan pengujian hipotesis dengan menggunakan koefisien determinan (R<sup>2</sup>).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan uji analisis deskriptif *audit delay*, diketahui bahwa nilai *audit delay minimum* adalah 0 dan *nilai audit delay maksimum* adalah 1. Standar deviasi 0,297, dan rata-rata audit delay 0,90.

Statistics				
		Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Reputasi KAP
N	Valid	42	42	42
	Missing	0	0	0
Mean		.002500	23.7738	.45
Median		.008500	26.0100	.00
Mode		.0289	27.72 <sup>a</sup>	0
Std. Deviation		.0491076	4.72151	.504
Variance		.002	22.393	.254
Range		.2818	13.64	1
Minimum		-.1538	15.01	0
Maximum		1.280	28.65	1

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Nilai profitabilitas layak terendah adalah -0,1538, dan nilai profitabilitas tertinggi 0,180, menurut hasil analisis statistik deskriptif variabel. Nilai profitabilitas berkisar dari rata-rata 0,002500 hingga standar

deviasi 0,0491076. Jumlah perusahaan terkecil diketahui 15,01, dan jumlah perusahaan terbesar diketahui 28,65. Ukuran rata-rata bisnis adalah 23,7738, dengan standar deviasi 4,72151. Skor reputasi KAP terendah yang mungkin adalah 0, sedangkan kemungkinan terbesar adalah 1. Reputasi KAP memiliki nilai rata-rata 0,45 dan standar deviasi 0,504.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menemukan korelasi -0,130 antara ukuran perusahaan dan profitabilitas, korelasi 0,464 antara ukuran perusahaan dan reputasi KAP, dan korelasi 0,205 antara ukuran perusahaan dan reputasi KAP. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel bebas tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Setiap kali nilai korelasi antara dua variabel independen lebih besar dari 10, gejala multikolinearitas muncul. Hasil penelitian ini memenuhi kriteria lolos uji gejala multikolinearitas.

### Pengujian Model

#### Menilai Model Keseluruhan ( Overall Model Fit )

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0		
1	28.133	1.619
2	26.475	2.127
3	26.417	2.245
4	26.417	2.251
5	26.417	2.251

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 26,417

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

**Riwayat Iterasi<sup>a,b,c,d</sup>**

	Iteration	-2 Log kemungkinan	Koefisien			
			Konstan	Profitabilitas	Ukuran perusahaan	Reputasi KAP
L a n g k a h 1	1	24.278	1.109	.094	.006	.251
	2	16.820	1,258	.287	.008	.465
	3	12.967	1,408	.537	.013	.560
	4	11,938	1,638	0,731	.013	0,774
	5	11.776	1,808	.847	.009	1,004
	6	11.767	1,866	0,885	.007	1,098
	7	11.767	1,872	.888	.007	1,107
	8	11.767	1,872	.888	.007	1,107

sebuah. Metode: Masuk

b. Konstanta termasuk dalam model.

c. Awal -2 Kemungkinan Log: 26.417

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Fakta bahwa nilai -2LL pada fase berikutnya (*final -2LL*) lebih rendah dari nilai -2LL pada langkah awal (*initial-2LL*) menunjukkan bahwa Data tersebut sesuai dengan model yang dibuat. Jika nilai -2 log likelihood turun berarti model penelitian semakin baik. Ini menunjukkan bahwa memasukkan variabel independen seperti laba, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP ke dalam model penelitian akan mengarah pada peningkatan kemampuan model penelitian untuk mewakili kenyataan.

## Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation								
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> Profitabilitas	.888	.437	4.124	1	.042	2.430	1.031	5.726
Ukuran Perusahaan	.007	.159	.002	1	.967	1.007	.737	1.375
Reputasi KAP	1.107	1.915	.334	1	.563	3.024	.071	129.096
Constant	1.872	3.911	.229	1	.632	6.500		

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP.

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Karena nilai koefisien profitabilitas adalah 0,888, yang merupakan angka positif, kita dapat menyimpulkan bahwa Tingkat profitabilitas memiliki dampak yang positif terhadap audit delay. Jika profitabilitas naik satu unit, maka kemungkinan terjadi audit meningkat menjadi 2.430 kali kemungkinan tidak akan terjadi audit delay. Kami dapat menarik kesimpulan berikut sebagai hasil dari fakta bahwa nilai koefisien untuk ukuran perusahaan adalah 0,007, yang positif: Audit delay dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Ketika ukuran perusahaan bertambah satu unit, kemungkinan terjadinya audit delay meningkat sebesar 1.007 kali lipat; namun, audit delay tidak terjadi. Karena nilai koefisien positif sebesar 1,107 dan faktanya positif, reputasi KAP berpengaruh positif terhadap audit delay. Jika reputasi KAP naik satu unit, maka kemungkinan terjadi audit meningkat menjadi 1,107 kali kemungkinan tidak akan terjadi audit delay.

## Pengujian hipotesis

### Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Ringkasan Model			
Melangkah	-2 Log kemungkinan	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	11.767	.294	.631

sebuah. Estimasi dihentikan pada iterasi nomor 8 karena estimasi parameter berubah kurang dari .001.  
Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien determinan, yang juga dikenal sebagai  $R^2$ , pada statistik Nagelkerke R Square adalah 0,631. Ini adalah proporsi penjelasan total untuk audit delay yang dapat dikaitkan dengan profitabilitas, ukuran bisnis, dan reputasi KAP yang dianalisis; proporsi ini adalah 63,1 persen. Sisanya 36,9 persen dapat dikaitkan dengan variabel atau penyebab lain.

## Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (*Wald's Test*)

Variables in the Equation								
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> Profitabilitas	.888	.437	4.124	1	.042	2.430	1.031	5.726
Ukuran Perusahaan	.007	.159	.002	1	.967	1.007	.737	1.375
Reputasi KAP	1.107	1.915	.334	1	.563	3.024	.071	129.096
Constant	1.872	3.911	.229	1	.632	6.500		

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP.

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Dengan asumsi bahwa Sig. profitabilitas adalah 0,042 dan nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa Profitabilitas mengurangi audit delay. Karena ukuran perusahaan signifikan ( $p > 0,05$ ), perusahaan yang lebih besar tidak mengalami penundaan audit yang lebih sedikit. Jika nilai pengujian reputasi KAP lebih dari 0,05 berarti reputasi KAP tidak secara signifikan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

### Tes Serentak (*Uji Omnibus*)

**Uji Omnibus dari Koefisien Model**

		Chi-kuadrat	df	Tanda tangan.
Langka h 1	Melangkah	14.651	3	.002
	Memblokir	14.651	3	.002
	Model	14.651	3	.002

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Nilai Sig dapat ditentukan berdasarkan uji simultan, yang sering dikenal dengan Omnibus Test. Nilai uji 0,002 kurang dari 0,05, Kami dapat menarik kesimpulan bahwa profitabilitas, ukuran bisnis, dan reputasi KAP semuanya memiliki dampak signifikan terhadap audit delay. Karena ini kasusnya, kita juga dapat menyimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap audit delay.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis bahwa audit delay berpengaruh negatif terhadap laba. Hasil ini menunjukkan bahwa (H1) benar, maka diterima. Koefisien profitabilitas = 0,888, signifikansi profitabilitas = 0,042; audit delay berhubungan positif dengan profitabilitas. Rasio profitabilitas tinggi dan rendah adalah alat yang berguna untuk mengukur kesehatan keuangan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan. Semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit, semakin besar tekanan pada manajemen untuk terburu-buru menyajikan berita positif kepada publik (yang diukur dengan rasio ROA) dan semakin baik kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio Return On Assets (ROA) adalah ukuran seberapa efektif sebuah perusahaan mampu menempatkan asetnya untuk mendapatkan keuntungan. seperti yang ditunjukkan dalam penelitian ini dikuatkan oleh penelitian[12]. Auditor akan melihat penjualan yang ada lebih dekat untuk menentukan apakah penjualan itu sah atau apakah sedang digelembungkan untuk meningkatkan laba perusahaan. Penyampaian laporan audit akan tertunda karena kehati-hatian yang berlebihan ini. Penelitian ini bertentangan dengan temuan [5], yang menemukan bahwa peningkatan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Premis bahwa ada korelasi antara ukuran perusahaan dan waktu jeda audit adalah kekuatan pendorong di balik penelitian ini. Variabel audit delay terbukti berkorelasi positif dengan ukuran perusahaan, sedangkan korelasi ini tidak signifikan secara statistik (koefisien 0,007, Sig. 0,967 > 0,05). oleh karena itu peneliti hipotesis (H2) di tolak. Hal ini karena investor, pengawas permodalan, pemerintah, dan masyarakat umum semua mengawasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlepas dari ukurannya, yang berarti bahwa bisnis dari semua ukuran menghadapi potensi pengawasan yang sama ketika menyerahkan laporan keuangan mereka.

Temuan penelitian ini sejalan dengan yang ditemukan dalam referensi [6], tetapi bertentangan dengan yang ditemukan dalam referensi [14], yang menunjukkan bahwa audit delay yang lebih lama untuk perusahaan besar. Perusahaan dengan basis aset yang lebih besar sering menyelesaikan audit mereka lebih cepat.

### **Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap audit delay jika demikian, bagaimana pengaruh tersebut memanifestasikan dirinya. Berdasarkan temuan, variabel reputasi KAP berpengaruh positif terhadap variabel audit delay, meskipun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. dengan nilai koefisien 1,107 (positif) dan Sig. nilai 0,563. (lebih dari 0,05).

Menurut [6], reputasi perusahaan KAP empat besar membutuhkan waktu lebih lama untuk dibangun daripada perusahaan non-besar empat, dan karyawan dari perusahaan KAP empat besar lebih rajin dalam memastikan kewajaran laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan klaim tersebut. Namun, Berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya [11], yang menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Audit perusahaan tertunda karena waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangannya.

### **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay .**

Hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas, skala, dan reputasi KAP semuanya berhubungan dengan audit delay. Tabel 4.15 yang menampilkan hasil uji omnibus koefisien model dengan hasil uji 0,002 untuk semua variabel, memuat nilai sig. Hasil penelitian mendukung (H4), artinya variabel independen profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan reputasi kantor akuntan publik (X3) berpengaruh terhadap variabel audit delay secara simultan (Y).

## **KESIMPULAN**

Menurut data yang dikumpulkan dan pengujian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan logistik, antara tahun 2018 dan 2020, variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel audit delay pada perusahaan manufaktur logam dan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. regresi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kita dapat sampai pada kesimpulan ini. (BEI). Pada subsektor logam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh sangat kecil terhadap variabel audit delay. Hal ini berlaku baik pada tahun 2018 maupun 2020. Hal ini terjadi pada perusahaan-perusahaan di industri logam dan sub-industri sejenis lainnya. Audit delay untuk perusahaan logam dan industri terkait yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2018 hingga 2020 akan tergantung pada seberapa baik keuangan kantor Akuntan Publik(KAP), seberapa besar, dan seperti apa reputasinya.

Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan kita tentang bidang auditing dan membantu kita mengidentifikasi kondisi dan variabel yang dapat menyebabkan audit delay di bidang keilmuan dan keilmuan. Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi para akademisi untuk melakukan penelitian sendiri atau membuat publikasi baru. Secara praktis, perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan evaluasi sementara untuk mencegah penundaan audit. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa Setiap perusahaan yang membuat barang dan berdagang di Bursa Efek Indonesia pasti pernah mengalami audit delay. Berapa lama waktu yang dibutuhkan sangat tergantung pada seberapa terkenal Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit. Penelitian ini mendukung tujuan penelitian, yaitu menunjukkan bahwa reputasi akuntan publik berpengaruh terhadap audit delay, dengan menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh kecil namun positif terhadap audit delay.

Karena keterbatasan waktu, penelitian ini hanya mempertimbangkan tiga variabel independen: profitabilitas, ukuran bisnis, dan reputasi kantor akuntan publik. Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan

reputasi KAP semuanya memiliki dampak 63,1% terhadap audit delay, dengan variabel atau pertimbangan lain seperti kualitas audit, usia perusahaan, solvabilitas, laba/rugi operasi, opini kelangsungan usaha, dan akuntansi utang untuk 36,9% sisanya. rasio terhadap aset, dll. Akibatnya, diantisipasi bahwa penelitian selanjutnya akan menyelidiki lebih banyak variabel daripada yang diperhitungkan dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- [1] Suteja IGN. ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk. *J Akunt Dan Keuang* 2018.
- [2] Fahmi I. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta; 2017.
- [3] Mulyadi. Auditing. Buku 1 Edisi. Bandung: Salemba Empat; 2013.
- [4] Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2017.
- [5] Hasanah R, Estiningrum SD. Analisis Faktor Penyebab Audit Delay 2022;6:1764–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.816>.
- [6] Simatupang L, Putra WE, Herawaty N. Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay. *J Ilm Wahana Akunt* 2018;1:143–56. <https://doi.org/doi.org/10.21009/wahana-akuntansi/13.2.04>.
- [7] Hartono J. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta; 2013.
- [8] Sawir A. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2015.
- [9] Widhiyani, Darmawan. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akunt* 2017;2017:254–82.
- [10] Jatiningrum C, Marantika A. Good Corporate dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia. Indramayu: Adab; 2021.
- [11] Wijasari LK adhika, Wirajaya IGA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akunt* 2021;31:168. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p13>.
- [12] Apriani A, Suharti S. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Kurs J Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis* 2019;4:244–57.
- [13] Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro; 2018.
- [14] Astuti P, Puspita E. REPUTASI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH LABA OPERASI, AUDIT TENURE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY. *J Penelit Penerapan Akunt PETA* 2020;5. <https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v5i2.440>.